

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deduktif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik deduktif dan analisis tematik induktif. Menurut Braun dan Clarke, analisis tematik merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengorganisasi pola makna (*tema*) dalam suatu kumpulan data secara sistematis, sehingga memungkinkan peneliti menghasilkan interpretasi yang komprehensif dan bermakna terhadap fenomena yang diteliti.⁴²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di Mandefood (PT. Si Mas Argo Nusantara) yang berlokasi di Jl. Ampalu Raya No. 43, Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tersebut merupakan salah satu produsen susu kedelai di Kota Padang dengan produk unggulannya Muscles Protein,

⁴² Virginia Braun, "Using Thematic Analysis in Psychology" 3 (2006): 77–101.

sehingga memiliki keterkaitan langsung dengan penerapan prinsip Halal Good Manufacturing Practice (HGMP) dalam proses produksinya. Oleh karena itu, lokasi ini dinilai relevan dan sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

C. Operasional Konstruk

Penelitian ini menggunakan dua konstruk utama yang menjadi dasar pembentukan Halal Good Manufacturing Practice (HGMP), yaitu Halal Compliance dan Good Manufacturing Practice.

Tabel 3.1 Konstruk Penelitian

Konstruk	Aspek/ Komponen	Definisi Operasional	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Halal Compliance	Acquisition of Halal Certification	Kepemilikan dan penerapan sertifikasi halal secara resmi dan sesuai regulasi.	Sertifikat halal aktif	Observasi, Dokumentasi, Wawancara
	Honesty	Transparansi dan kejujuran dalam informasi dan proses produksi	Informasi produk jelas	Observasi, Dokumentasi, Wawancara
	Consistency	Konsistensi dalam menjaga standar halal	Bahan baku halal dan proses sesuai pedoman halal	Observasi, Dokumentasi, Wawancara

GMP	Lingkungan produksi	Kondisi area sekitar tempat produksi	Bersih dan tidak ada sampah yang menumpuk, bebas genangan, jauh dari sumber pencemaran atau tempat sampah umum dan bebas dari sarang hama.	Observasi, Wawancara
	Bangunan	Kelayakan dan kebersihan bangunan produksi	Lantai tidak retak, dinding bersih, ventilasi baik, atap tidak bocor	Dokumentasi, Observasi, Wawancara
	Fasilitas Sanitasi	Ketersediaan sarana kebersihan	Tempat cuci tangan, saluran limbah baik, toilet	Dokumentasi, Observasi, Wawancara
	Mesin dan Peralatan	Kelayakan dan kebersihan mesin produksi	Food grade, tidak berkarat, maintenance rutin	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
	Bahan	Pengendalian bahan baku	Sumber bahan jelas, kualitas bahan baik, penyimpanan sesuai standar	Dokumentasi, Observasi, Wawancara
	Pengendalian Proses	Pengawasan tahapan produksi	SOP pencucian, Pemasakan,	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

			Penggilingan, Packaging, Pencegahan Kontaminasi silang	
	Produk akhir	Pengendalian mutu sebelum distribusi	Pemeriksaan visual, standar kebersihan	Observasi, Wawancara
	Karyawan	Higiene dan kesehatan tenaga kerja	Seragam kerja, wastafel, hair cap	Observasi, Wawancara
	Penyimpanan	Pengendalian penyimpanan produk	Ruang kering, suhu dan kelembaban terkontrol. Serta ruangan bersih	Observasi, Wawancara
	Pelabelan	Kesesuaian informasi pada label produk	Tersedia label halal, tanggal kadaluarsa ada, komposisi jelas	Observasi, Wawancara
	Pencatatan dan Dokumentasi	Sistem pencatatan dan kontrol produksi	SOP tertulis, catatan produksi	Observasi, Dokumentasi, Wawancara

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam kegiatan produksi serta pengelolaan di Mandefood (PT. Si Mas Argo Nusantara), meliputi pemilik atau manajer,

serta karyawan yang bekerja pada bagian pemasakan, penggilingan, dan packaging atau pengemasan. Penentuan informan penelitian dilakukan secara purposive, yaitu dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa subjek tersebut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan dengan fokus penelitian.⁴³

Jumlah informan dalam penelitian ini diambil sebanyak 7 orang. Penentuan jumlah informan didasarkan pada prinsip kejenuhan data (*data saturation*), yaitu pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan data baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell, yang menyatakan bahwa jumlah partisipan dalam penelitian kualitatif umumnya berkisar antara 5 hingga 25 orang.⁴⁴

E. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lokasi penelitian melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, baik secara perorangan maupun kelompok. Data primer diperoleh dalam bentuk tanggapan, penjelasan, dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui kegiatan wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

⁴³ Arkas Viddy, "Penelitian Vokasi" (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Vokasi/DQYKEQAAQBAJ?hl=id.

⁴⁴ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 3rd ed. (SAGE Publications, Inc., 2013).

2. Data sekunder, merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti arsip, catatan, serta literatur berupa buku dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh di lapangan.⁴⁵

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah peneliti itu sendiri atau *human instrument*. Dalam pendekatan ini, peneliti memegang peran utama dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari merancang penelitian, menentukan fokus, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, hingga menafsirkan serta melaporkan hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Lexy J. Moleong, yang menyatakan bahwa peneliti berperan sebagai perencana penelitian, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data, sekaligus pelapor hasil penelitian.⁴⁶ Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki kesiapan metodologis serta pemahaman yang mendalam terhadap fokus penelitian agar proses pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara optimal.

Untuk mendukung proses pengumpulan data di lapangan, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara dan

⁴⁵ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier" 5, no. September (2024): 110–16.

⁴⁶ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

lembar observasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui pedoman wawancara yang disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka guna memberikan kesempatan kepada informan untuk menyampaikan informasi secara lebih luas berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Sementara itu, lembar observasi disusun dalam bentuk checklist untuk membantu peneliti mencatat kondisi serta temuan di lapangan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Penggunaan instrumen tersebut diharapkan dapat membantu peneliti memperoleh data yang akurat, mendalam, dan relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Konstruk	Aspek/ Komponen	Indikator	Pertanyaan	Informan
Halal Compliance	Acquisition of Halal Certification	Sertifikat halal aktif	Apakah usaha Soya Bubuk sudah memiliki sertifikat halal resmi dari BPJPH? Apakah saat ini statusnya masih aktif? Kalau boleh tahu sejak kapan usaha Soya Bubuk ini punya sertifikat halal?	Pengelola, Karyawan
	Honesty	Informasi produk jelas	Biasanya informasi apa saja yang dicantumkan pada kemasan	Pengelola, Karyawan

Konstruk	Aspek/ Komponen	Indikator	Pertanyaan	Informan
			atau label produk?	
	Consistency	Bahan baku halal	Bagaimana cara memastikan biji kedelai yang dibeli dari pemasok selalu memenuhi standar halal?	Pengelola, Karyawan
		Proses sesuai pedoman halal	Apakah ada SOP yang tertulis yang mengatur agar proses produksi selalu sesuai dengan standar halal?	Pengelola, Karyawan
Good Manufacturing Practice (GMP)	Lingkungan Produksi	Bersih, bebas sampah, bebas genangan, jauh dari sumber pencemaran, bebas hama	Apakah lokasi tempat produksi sudah jauh dari sumber pencemaran seperti tempat pembuangan sampah atau industri yang menghasilkan limbah? Contohnya seperti got terbuka? Apakah pernah ada masalah hama seperti tikus, kecoa, atau serangga di area	Pengelola, Karyawan

Konstruk	Aspek/ Komponen	Indikator	Pertanyaan	Informan
			produksi? Bagaimana cara mengatasinya?	
	Bangunan	Lantai tidak retak, dinding bersih, ventilasi baik, atap tidak bocor	Bagaimana kondisi fisik bangunan area produksi? Apakah lantai, dinding, ventilasi, dan atap dalam kondisi layak dan terawat?	Pengelola
	Fasilitas Sanitasi	Tempat cuci tangan, saluran limbah baik, toilet	Apakah tersedia fasilitas cuci tangan di area produksi? Apakah karyawan diwajibkan untuk mencuci tangan pada waktu-waktu tertentu misalnya sebelum masuk produksi? Apakah kondisi saluran pembuangan limbah atau got di area produksi lancar? Apakah tersedia toilet yang bersih dan memadai untuk karyawan?	Pengelola, Karyawan

Konstruk	Aspek/ Komponen	Indikator	Pertanyaan	Informan
			Apakah toilet terpisah dari area produksi?	
	Mesin dan Peralatan	Food grade, tidak berkarat, maintenance rutin	Apakah peralatan dan mesin yang digunakan dalam produksi sudah sesuai dengan standar food grade? Apakah ada peralatan yang terbuat dari bahan yang mudah berkarat? Bagaimana cara merawat dan membersihkan mesin serta peralatan produksi?	Pengelola, Karyawan
	Bahan (Kedelai)	Sumber bahan jelas, kualitas bahan baik, penyimpanan sesuai standar	Dari mana biasanya asal kedelai yang digunakan? Apakah sudah melakukan pengecekan kualitas bahan baku saat diterima? Apakah pernah ada bahan baku yang datang dalam kondisi tidak sesuai? Di sini	Pengelola, Karyawan

Konstruk	Aspek/ Komponen	Indikator	Pertanyaan	Informan
			menggunakan sumber air yang berasal dari mana?	
	Pengendalian Proses	SOP Pemasakan, Penggilingan, Packaging	Bisa dijelaskan secara singkat bagaimana tahapan proses produksi dari awal sampai produk siap dijual? Apakah ada prosedur kerja tertulis atau SOP untuk setiap bagian produksi?	Pengelola, Karyawan
		Pencegahan kontaminasi silang	Bagaimana cara memastikan bahwa tidak ada benda asing yang masuk ke dalam mesin selama proses berlangsung?	Pengelola, Karyawan
	Produk Akhir	Pemeriksaan visual, standar kebersihan	Sebelum produk siap untuk dijual atau didistribusikan, biasanya pemeriksaan apa yang dilakukan? Apakah pernah ada produk yang dikembalikan	Pengelola

Konstruk	Aspek/ Komponen	Indikator	Pertanyaan	Informan
			oleh konsumen?	
	Karyawan	Seragam kerja, wastafel, hair cap	Apakah setiap karyawan yang terlibat dalam proses produksi menggunakan perlengkapan khusus seperti seragam, penutup kepala? APD apa saja yang diwajibkan digunakan selama proses produksi? Bagaimana prosedur jika ada karyawan yang sakit dan memiliki luka pada tangan, apakah tetap diperbolehkan untuk bekerja selama produksi? Apakah ada larangan tertentu yang diterapkan selama proses produksi, misalnya larangan memakai perhiasan, makan atau	Pengelola, Karyawan

Konstruk	Aspek/ Komponen	Indikator	Pertanyaan	Informan
			minum, merokok?	
	Penyimpanan	Ruang kering, suhu dan kelembaban terkontrol, ruangan bersih	Biasanya di mana produk jadi disimpan sebelum didistribusikan? Bagaimana kondisi ruang penyimpanan produk, apakah kering, bersih, tidak lembab, dan udaranya cukup baik? Berapa lama biasanya produk disimpan sebelum sampai ke tangan konsumen?	Pengelola, Karyawan
	Pelabelan	Tersedia label halal, tanggal kadaluarsa ada, komposisi jelas	Informasi apa saja yang sudah tercantum pada kemasan produk? Apakah sudah tersedia: logo halal, tanggal produksi, tanggal kadaluarsa, komposisi bahan, berat bersih, dan nama produsen?	Pengelola, Karyawan

Konstruk	Aspek/ Komponen	Indikator	Pertanyaan	Informan
	Pencatatan dan Dokumentasi	SOP tertulis, catatan produksi	Apakah setiap produksi melakukan pencatatan kegiatan produksi setiap harinya? Dokumen atau catatan apa saja yang dibuat secara rutin? Dalam bentuk apa pencatatan tersebut dilakukan?	Pengelola, Karyawan

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi, dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran faktual mengenai proses produksi dan kondisi lingkungan kerja. Menurut Salim dan Haidir, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi

dengan cara mengamati secara langsung fenomena sosial pada objek penelitian.⁴⁷

2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung antara peneliti dan informan untuk menggali informasi secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan informan yang terlibat dalam proses produksi dan pengelolaan di di Mandefood (PT. Si Mas Argo Nusantara).
3. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti arsip, catatan, foto, serta dokumen tertulis lainnya yang relevan. Data dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi dan memperkuat hasil observasi dan wawancara.⁴⁸

H. Teknik Analisis Data

Tahap berikutnya dalam penelitian ini adalah analisis data terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan *software NVivo 15* yang dikembangkan oleh Lumivero, sebagai alat bantu analisis data qualitative (QDA). *NVivo* digunakan untuk

⁴⁷ Salim and Haidir, "Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis" (Kencana, 2019), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2fq1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=Salim+Haidir+Penelitian+Pendidikan+2020&ots=wSjX60rhGk&sig=xZ-AIBOTjxkOelGrNGuaVEJPdNA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

⁴⁸ M. Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, ed. Nurlaeli (Holistica Lombok, 2020).

mengelola data non-numerik seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, gambar, maupun video.⁴⁹

Adapun langkah-langkah menggunakan *NVivo* untuk analisis data kualitatif, adalah sebagai berikut:

1. Membuat Proyek Baru

Peneliti terlebih dahulu membuat proyek baru pada aplikasi *NVivo* sebagai tempat penyimpanan seluruh data penelitian dan hasil analisis. Proyek diberi nama sesuai dengan topik penelitian agar memudahkan pengelolaan data selama proses analisis berlangsung.

2. Mengimpor Data

Data hasil wawancara, observasi, dan dokumen pendukung kemudian diimpor ke dalam *NVivo* menggunakan fitur import data. Data yang dimasukkan berupa transkrip wawancara dalam format dokumen tertulis sehingga dapat dianalisis secara sistematis.

3. Melakukan Coding Data

Data hasil wawancara, observasi, dan dokumen pendukung kemudian diimpor ke dalam *NVivo* menggunakan fitur import data. Data yang dimasukkan berupa transkrip wawancara dalam format dokumen tertulis sehingga dapat dianalisis secara sistematis.

⁴⁹ Amelia Sidik and Bodhiya Wijaya Mulya, "Pendekatan Analisis Data Menggunakan *NVivo*-Software Untuk Penelitian Desain Logo Museum Nasional Jakarta," 2010, 2–5.

4. Analisis Word Frequency

Gunakan fitur *Query* dan *Word Frequency* untuk menemukan kata atau tema yang sering muncul. Fitur ini membantu mengidentifikasi hubungan dan pola berdasarkan hasil koding.

5. Analisis Matrix Coding Query

Selanjutnya peneliti menggunakan fitur *Matrix Coding Query* pada NVivo untuk menganalisis hubungan antar tema dan kategori data berdasarkan hasil wawancara informan. Fitur ini digunakan untuk melihat keterkaitan antara indikator penelitian dengan jawaban informan sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan data yang ditemukan di lapangan.

6. Penyajian dan Interpretasi Data

Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan tema penelitian. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis dengan menghubungkan data lapangan terhadap teori yang digunakan dalam penelitian

7. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti menyusun kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁰

⁵⁰ Endah Tri Priyatni et al., *Pemanfaatan NVivo Dalam Penelitian Kualitatif* (Malang: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Universitas Negeri Malang, 2020).